

PEMANFAATAN NOTEBOOKLM GOOGLE AI untuk Guru

AI sebagai asisten untuk memahami sumber, merancang pembelajaran, dan mengembangkan asesmen.

1. Tujuan Pembelajaran

Memahami konsep dan manfaat NotebookLM bagi guru.

Mengenal alur kerja: sumber → analisis → keluaran → verifikasi.

Mempraktikkan pemanfaatan NotebookLM untuk persiapan pembelajaran.

Menggunakan AI secara kritis, etis, dan bertanggung jawab.

2. Apa Itu NotebookLM?

NotebookLM adalah asisten riset dan belajar berbasis AI dari Google.

Guru dapat memberikan sumber sendiri, lalu berdialog dengan AI berdasarkan sumber tersebut.

Cocok untuk memahami dokumen panjang, menemukan gagasan penting, membuat ringkasan, dan menghasilkan ide pembelajaran.

Prinsip penting: AI membantu mengolah informasi; guru tetap memeriksa dan mengambil keputusan.

3. Mengapa NotebookLM Bermanfaat bagi Guru?

Menghemat waktu saat membaca dan memahami banyak dokumen.

Membantu menemukan informasi penting dari modul, artikel, buku, atau dokumen sekolah.

Mendukung diferensiasi: materi dapat diolah menjadi ringkasan, pertanyaan, atau panduan belajar.

Mendorong guru bekerja lebih fokus pada desain pembelajaran dan pendampingan peserta didik.

4. Fitur yang Dapat Dimanfaatkan

Chat berbasis sumber: bertanya dan meminta penjelasan dari dokumen yang diberikan.

Ringkasan dan panduan belajar: membantu memetakan isi sumber.

Pembuatan ide/artefak belajar: dapat membantu mengembangkan materi dari sumber.

Citations/referensi sumber: membantu menelusuri dasar jawaban yang diberikan.

Kemampuan dan fitur dapat berubah; gunakan versi NotebookLM yang tersedia pada akun Anda.

5. Alur Kerja Sederhana Guru

- ① Tentukan tujuan: apa yang ingin dibuat atau dipahami?
- ② Siapkan sumber yang relevan dan terpercaya.
- ③ Masukkan sumber ke NotebookLM.
- ④ Ajukan pertanyaan/prompt yang spesifik.
- ⑤ Telaah hasil dan cek kembali ke sumber.
- ⑥ Sesuaikan dengan konteks kelas dan kebutuhan peserta didik.

6. Contoh Sumber yang Bisa Digunakan

Modul ajar dan bahan ajar.

Buku atau bagian buku yang relevan.

Artikel/jurnal dan dokumen referensi.

Panduan pembelajaran, kurikulum, atau dokumen sekolah.

Catatan hasil rapat atau bahan pelatihan.

Pastikan penggunaan sumber memperhatikan hak cipta, privasi, dan kebijakan sekolah.

7. Contoh Prompt untuk Memahami Materi

“Ringkas isi dokumen menjadi 5 gagasan utama.”

“Jelaskan konsep ini dengan bahasa yang mudah dipahami siswa SMA.”

“Temukan istilah penting dalam sumber dan jelaskan maknanya.”

“Bandingkan gagasan utama pada Sumber A dan Sumber B.”

“Tunjukkan bagian sumber yang mendukung jawabanmu.”

8. NotebookLM untuk Persiapan Mengajar

Meringkas materi sebelum mengajar.

Mengidentifikasi konsep sulit dan miskonsepsi yang mungkin muncul.

Menyusun pertanyaan pemantik dan aktivitas diskusi.

Membuat alur pembelajaran berdasarkan sumber yang telah dipilih.

Mengembangkan bahan diferensiasi sesuai tingkat kesiapan belajar.

9. NotebookLM untuk LKPD

Masukkan modul/bahan ajar sebagai sumber.

Minta AI mengidentifikasi konsep, data, atau bagian penting.

Kembangkan aktivitas: mengamati, menganalisis, berdiskusi, dan merefleksi.

Tambahkan instruksi kerja yang jelas dan sesuai kemampuan siswa.

Guru memeriksa kembali ketepatan isi, bahasa, dan kesesuaian tujuan pembelajaran.

10. NotebookLM untuk Asesmen

Membantu membuat bank ide pertanyaan dari sumber.

Mengembangkan soal pemahaman, inferensial, evaluasi, dan aplikasi.

Membuat kisi-kisi awal berdasarkan tujuan pembelajaran.

Membantu merancang rubrik atau kriteria penilaian.

Jangan langsung menggunakan soal AI: validasi kunci, tingkat kesulitan, stimulus, dan kesesuaiannya.

11. Contoh: Guru Bahasa Indonesia

Sumber: teks argumentasi, artikel, atau modul pembelajaran.

Prompt: “Identifikasi tesis, argumen, bukti, dan simpulan dari teks.”

Prompt: “Buat 5 pertanyaan HOTS yang menuntut siswa mengevaluasi kekuatan argumen.”

Prompt: “Buat tabel perbandingan fakta dan opini berdasarkan sumber.”

Hasil akhir disunting guru agar sesuai dengan karakteristik peserta didik.

12. Praktik: Modul → LKPD → Soal

Langkah 1: unggah modul/bahan ajar.

Langkah 2: minta ringkasan dan konsep kunci.

Langkah 3: minta ide aktivitas LKPD.

Langkah 4: minta rancangan pertanyaan/soal.

Langkah 5: cek hasil terhadap sumber dan tujuan pembelajaran.

Langkah 6: revisi bahasa, konteks, dan tingkat kesulitan.

13. Tips Membuat Prompt yang Baik

Sebutkan peran: “Bertindak sebagai asisten guru Bahasa Indonesia SMA.”

Sebutkan tugas secara spesifik: “Buat 5 soal inferensial...”

Berikan konteks: kelas, tujuan pembelajaran, dan karakter materi.

Tentukan format: tabel, poin, rubrik, atau langkah kegiatan.

Minta dasar dari sumber dan lakukan verifikasi.

14. Contoh Prompt Siap Pakai

“Berdasarkan sumber yang tersedia, susun ringkasan materi untuk siswa kelas XI dalam bahasa sederhana.”

“Buat LKPD 60 menit yang mendorong siswa memahami, mengaplikasikan, dan merefleksi.”

“Buat 5 soal pilihan ganda HOTS dengan opsi A–E, sertakan alasan kunci berdasarkan sumber.”

“Identifikasi bagian jawaban yang perlu saya verifikasi kembali.”

15. Etika dan Keamanan Penggunaan AI

Jangan memasukkan data pribadi/sensitif peserta didik yang tidak diperlukan.

Gunakan sumber yang legal dan relevan.

Periksa fakta, kutipan, angka, dan interpretasi AI.

AI tidak menggantikan pertimbangan profesional guru.

Sampaikan penggunaan AI secara transparan jika diperlukan dalam konteks sekolah.

16. Kelebihan dan Keterbatasan

Kelebihan: cepat, membantu memahami dokumen, mendukung brainstorming, dan memudahkan pengolahan sumber.

Keterbatasan: hasil AI tetap dapat keliru atau kurang sesuai konteks.

Kualitas keluaran sangat dipengaruhi kualitas sumber dan instruksi.

Guru perlu melakukan validasi dan penyuntingan sebelum hasil digunakan di kelas.

17. Aktivitas Praktik Peserta

Pilih satu modul/bahan ajar yang biasa digunakan.

Masukkan sumber ke NotebookLM.

Buat satu ringkasan dan tiga pertanyaan pemantik.

Kembangkan satu aktivitas LKPD atau lima soal.

Periksa hasil dengan sumber asli.

Bagikan satu contoh praktik yang paling membantu.

18. Penutup

NotebookLM dapat menjadi “asisten kerja” untuk guru dalam mengolah sumber belajar.

Kunci pemanfaatan: sumber berkualitas + prompt jelas + verifikasi + sentuhan profesional guru.

Gunakan AI untuk menghemat waktu, bukan untuk menggantikan peran guru.

Guru tetap menjadi pengarah, penilai, dan pengambil keputusan dalam pembelajaran.

Referensi Singkat

Google NotebookLM — pelajari fitur dan panduan terbaru melalui situs resmi Google.

Gunakan dokumentasi resmi sebagai rujukan utama karena fitur AI dapat diperbarui.

Sesuaikan praktik dengan kebijakan privasi, keamanan data, dan kebijakan AI di satuan pendidikan.